

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan pada 29 orang siswa kelas V SD, bahwa pada pembelajaran pantun di kelas V SD siswa masih belum mampu menulis pantun yang sesuai dengan ciri pantun. Hal tersebut dikarenakan siswa masih belum memahami pengertian dari pantun dan ciri pantun. Sehingga peneliti mengangkat penelitian dengan mengembangkan modul digital yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 5.1.2 Desain modul digital dengan langkah awal membuat RPP, lalu peneliti membuat desain kasar di *Microsoft word 2019* yang berisikan komponen dalam modul. Komponen di modul terdiri dari kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, tujuan yang diharapkan setelah mempelajari modul, terdapat bab dan sub bab, materi, latihan pada tiap bab, rangkuman, uji kompetensi, kunci jawaban, dan daftar pustaka. Setelah melalui verifikasi RPP dari ahli materi dan menyusun komponen, peneliti membuat desain di aplikasi *canva*. Modul digital menulis pantun dikembangkan menjadi sebuah aplikasi *smartphone* dibantu dengan aplikasi *flip PDF professional* agar modul dapat dibaca dan dipahami dari halaman awal sampai akhir sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Selanjutnya untuk menjadi sebuah aplikasi *smartphone* dibuat melalui *website 2 apk builder* dengan bantuan pengembang teknologi pembelajaran.
- 5.1.3 Modul digital pembelajaran menulis pantun yang sudah jadi aplikasi selanjutnya di lakukan validasi kepada ahli materi dan pembelajaran. Didapatkan hasil validasi dari ahli materi 85% dengan interpretasi sangat layak digunakan. Namun dari hasil validasi ahli materi terdapat dua aspek terendah yaitu aspek kelayakan bahasa dan aspek belajar mandiri dengan presentase 80%, maka interpretasi keduanya adalah layak digunakan. Hasil validasi dari ahli media 95% dengan interpretasi sangat

layak digunakan. Selain itu para ahli juga memberikan saran dan masukkan untuk modul digital.

- 5.1.4 Pendapat guru terhadap modul digital didapatkan hasil 97% dengan intepretasi sangat layak digunakan. Namun pada aspek kegrafikan mendapatkan presentase terendah dengan presentase 93%. Walaupun hasil terendah ada pada aspek kegrafikan, tetapi interpretasi pada aspek kegrafikan adalah sangat layak untuk digunakan. Sedangkan, pendapat siswa terhadap modul digital dengan rata-rata presentase 90% dari 5 siswa dengan interpretasi sangat layak digunakan. Sementara untuk hasil saran dan komentar modul digital ini tidak ada saran yang negative. Selanjutnya para siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan kesimpulan terhadap produk yang diuji cobakan dengan hasil 4 siswa menyatakan *Modul Sastra Anak: Menulis Pantun* sangat baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan perbaikan dan 1 siswa menyatakan *Modul Sastra Anak: Menulis Pantun* baik digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia namun masih perlu diadakan perbaikan dengan saran menambahkan lagi lebih banyak contoh pantun dan gambar.
- 5.1.5 Pada langkah terakhir sebagai modul final, peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan dari ahli materi, ahli media dan praktisi. Perbaikan pada modul digital ini yaitu materi fungsi pantun, contoh dari beberapa jenis pantun beserta penjelasannya, contoh pada amanat pantun, kalimat yang tidak efektif, audio pada modul digital, gambar pada modul digital, satu bait pantun pada cover, modul guru dan siswa berbeda.

Berdasarkan serangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, simpulannya adalah sebaiknya bahan ajar yang dapat menarik perhatian siswa didalamnya terdapat berbagai gambar, suara dan contoh-contoh pantun. Hal ini dapat siswa dapat lebih termotivasi dan banyak contoh sebagai referensi untuk menulis sebuah pantun, sehingga kreatifitas siswa dapat muncul.

5.2 Rekomendasi

- 5.2.1 Bagi guru, media pembelajaran ini dapat digunakan dalam pembelajaran materi pantun. Modul digital pembelajaran menulis pantun ini terdapat berbagai contoh pantun, sehingga guru tidak perlu lagi meminta siswa untuk mencari sendiri contoh pantun di internet. Selain itu, guru juga dapat menambahkan berbagai contoh pantun dan dapat diintegrasikan dengan pembelajaran yang lain.
- 5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya, modul digital pembelajaran menulis pantun ini bisa diinstal di laptop agar dapat diinstal di komputer sekolah, sehingga tidak perlu menggunakan *smartphone* siswa. Selain itu, tidak semua siswa memiliki *smartphone*, dengan diinstalnya aplikasi tersebut di komputer sekolah, siswa yang tidak memiliki *smartphone* dapat tetap menggunakan modul digital tersebut. Selain itu, mengembangkan modul digital bisa menambahkan voice over agar dapat digunakan untuk anak yang memiliki gaya belajar audio dan dapat juga digunakan untuk difabel tuna rungu.